



UNIVERSITAS
Dinamika



FDIK



DKV
UNDIKA

KATALOG TUGAS AKHIR

PERANCANGAN ANIMASI

PENGENALAN CPR SEBAGAI MEDIA EDUKASI

PERTOLONGAN **DARURAT** UNTUK REMAJA 12-15 TAHUN

Ur!psaver

HERMAS EFRATA SIPULUNG | 22420100041

S1 Desain Komunikasi Visual





UNIVERSITAS
Dindamika

LEMBAR PENGESAHAN

PERANCANGAN ANIMASI PENGENALAN CPR SEBAGAI MEDIA EDUKASI PERTOLONGAN DARURAT UNTUK REMAJA 12-15 TAHUN



Dosen Pembimbing 1

Siswo Martono S.Kom., M.M.
NIDN. 0726027101

Telah diperiksa, diuji dan disetujui oleh Dewan Penguji

Dosen Pembimbing 2

Setya Putri Erdiana, S.T, M.Ds.
NIDN. 0721099105

Dosen Penguji

Dr. Mochammad Arifin, S.Pd., M.Si
NIDN. 0717106501



Fakultas Desain dan Industri Kreatif

UNIVERSITAS
Dinamika

Dr. Muh. Bahruddin, S.Sos., M.Med.Kom.

NIDN. 0704017701



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur dipanjatkan kepada kasih-Nya yang Maha Besar sehingga perancang dapat menyelesaikan animasi “Uripsaver” sebagai hasil dari Tugas Akhir yang berjudul “Perancangan Animasi Pengenalan CPR Sebagai Media Edukasi Pertolongan Darurat Untuk Remaja 12-15 Tahun”. Katalog Tugas Akhir ini disusun guna menyelesaikan Tugas Akhir dan memperoleh gelar S.Ds pada program studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Desain dan Industri Kreatif, Universitas Dinamika. Adapun katalog ini dirancang berisi penjelasan mengenai latar belakang, konsep, deskripsi, dan sinopsis dari animasi “Uripsaver”.

Penyusunan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari berbagai tantangan dan hambatan. Namun, karena bimbingan, dukungan dan doa dari beragam pihak, perancang dapat menyelesaikan semuanya dengan baik. Oleh karena itu perancang ini menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus atas segala karunia dan penyertaanNya
2. Orangtua dan keluarga yang memberikan dukungan dan motivasi.
3. Pak Siswo Martono, selaku Dosen Pembimbing 1 yang membimbing dan memberikan arahan selama proses penyusunan Tugas Akhir.
4. Bu Setya Putri Erdiana, selaku Dosen Pembimbing 2 yang membina dan memberikan masukan selama Tugas Akhir
5. Pak Mochammad Arifin, selaku Dosen Penguji yang memberikan saran yang mengembangkan Tugas Akhir ini
6. Seluruh Dosen Program Studi Desain Komunikasi Visual yang memberikan ilmu dan didikan selama masa kuliah
7. Seluruh pihak terkait yang turut membantu selama perancangan Tugas Akhir ini

Perancang menyadari banyaknya kesalahan dan keterbatasan dalam perancangan Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perkembangan karya ini di masa mendatang. Semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan wawasan dan literasi mengenai pentingnya CPR di Indonesia.

Surabaya, 28 Januari 2026

Hermas Efrata Sipulung



DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	i	ii
Kata Pengantar	iii	
Daftar Isi		
Latar Belakang	1	
Konsep	2	
Kata Kunci	3	
Tipografi	4	
Color Pallette	5	
Struktur 3 babak	6	
Angle	7	
Storyboard	8	
Logo	11	
Kepribadian Tokoh	12	
• Degas	13	
• Pak Urip	14	
• Mas Dion	15	
Latar Cerita	16	
Efek Suara	19	
Musik	20	
Deskripsi dan Penjelasan Karya	22	
Sinopsis Karya	23	
Final Scene	24	
Media Pendukung	51	
Biodata	58	



LATAR BELAKANG

Suatu peristiwa gawat darurat dapat muncul secara mendadak, salah satunya adalah henti jantung, yaitu kondisi ketika peredaran darah berhenti secara tiba-tiba. Tingkat keselamatan pada korban henti jantung masih dikategorikan kurang memungkinkan, namun dapat ditingkatkan melalui tindakan CPR (Cardiopulmonary Resuscitation) yang dikenal dengan Resusitasi Jantung Paru. Peningkatan peluang bertahan hidup sebesar 2/10 diperkirakan mampu menyelamatkan puluhan ribu nyawa pada setiap tahun. Kasus henti jantung di Indonesia sering terjadi di tempat umum dengan jumlah ratusan ribu kejadian setiap tahun, sedangkan literasi publik mengenai CPR masih tergolong rendah. CPR merupakan rangkaian tindakan penyelamatan yang terdiri dari kompresi dada, defibrilasi dini, pemberian bantuan hidup lanjutan, serta perawatan terpadu setelah korban mengalami henti jantung.



Pembelajaran CPR sangat penting disalurkan sejak dini, khususnya kepada remaja berusia 12–15 tahun yang telah memiliki kemampuan berpikir abstrak, secara logika, dan membuat perencanaan sebelum bertindak. Media animasi memiliki nilai efektif sebagai sarana pembelajaran karena memadukan unsur visual, audio, dan gerak yang membuat materi lebih mudah dipahami dan dapat meningkatkan ketertarikan belajar. Animasi edukatif sangat efektif ditayangkan dengan media Youtube, audiens dapat memahami pesan dengan baik karena ruang informasi visual yang tersedia lebih luas daripada media lainnya. Youtube juga mudah diakses, tidak berbayar dan memiliki kids zone untuk pembatasan konten dan memudahkan untuk menjangkau target audiens.

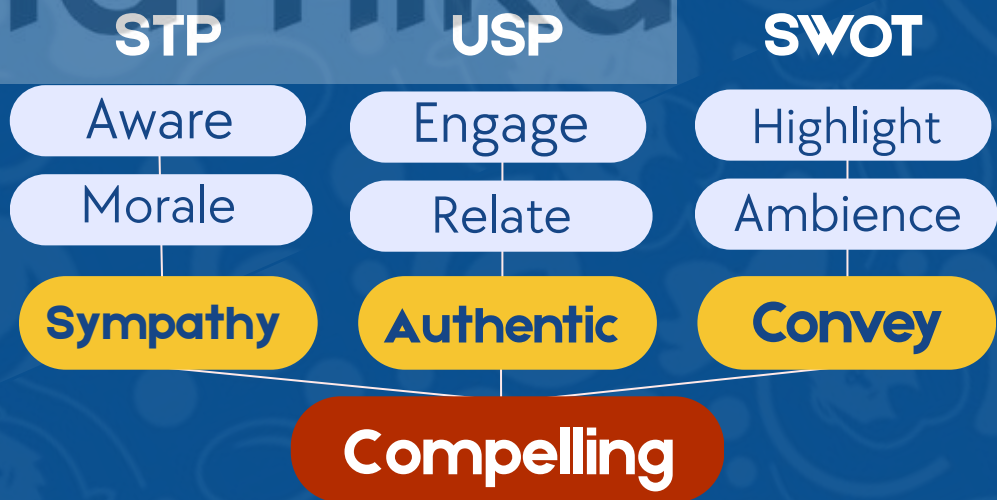
KONSEP KARYA

KATA KUNCI

Perancang menemukan sebuah Keyword “Compelling” dari STP, USP dan SWOT

Compelling berasal dari kata kerja (verb) dalam bahasa Inggris, yaitu *compel*, yang berarti mendorong secara kuat, membuat seseorang tidak dapat mengabaikan, atau menimbulkan dorongan untuk melakukan suatu tindakan.

Pada perancangan Tugas Akhir ini, *compelling* dimaknai sebagai suatu upaya untuk mendorong individu agar tidak mengabaikan kesempatan bertindak yang dapat berujung pada penyesalan di kemudian hari. Berikut adalah skema pencarian kata kunci ini:



TIPOGRAFI

Perancang menggunakan Pearl Jean sebagai heading karena Typeface ini berjenis Comic dan digunakan pada perancangan animasi ini karena karakternya yang cocok untuk usia muda (12-15 tahun) dan playful.

Typeface sekunder untuk kalimat atau detail teks tambahan berjenis Sans Serif yang bernama TT Chocolates Trl. Typeface ini memiliki kesan ringan, simpel, dan bersih sehingga remaja usia 12-15 tahun dapat membacanya dengan baik dan juga pembeda dengan heading.



COLOR PALETTE



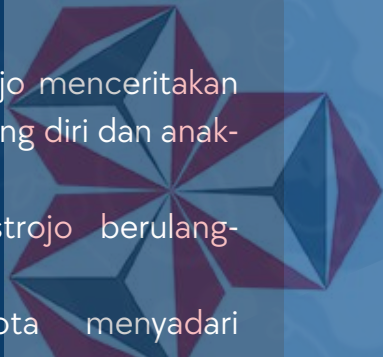
Color Palette pada Tugas Akhir ii menggunakan tone warna yang bright, colorful dan soft yang dipilih sesuai target audiens. Warna-warna ini bertujuan untuk memberikan pesan keragaman ekspresi.

Warna **Merah** melambangkan keberanian, intuisi, dan peduli. Warna ini digunakan pada baju karakter utama. Warna **oranye** menggambarkan motivasi dan harapan, warna ini digunakan pada karakter Pak Urip sebagai perlambangan harapan dan motivasi. Warna **hijau** bermakna Kepedulian, karakter Mas Dion menggunakan warna ini pada bajunya sebagai perlambangan rasa peduli yang tak pernah hilang. Warna **krem** bermakna impian dan tujuan. Warna Biru bermakna melankolis, haru, dan perjalanan hidup yang dialami oleh para tokoh. Warna **Cokelat** bermakna perjuangan dan usaha.

STRUKTUR 3 BABAK

AWAL

- Urip Sastrojo menceritakan latar belakang diri dan anak-anaknya.
- Degas Sastrojo berulang-tahun.
- Dion Jarota menyadari kekecewaan yang dialami oleh Degas.



TENGAH

- Urip mengalami henti jantung saat sedang membersihkan dapur warung kopinya
- Degas melamun
- Degas mencoba menyelamatkan pak Urip dan akhirnya ia berhasil.



AKHIR

- Degas sudah dewasa dan ia sudah bekerja
- Pak Urip memiliki rumah
- Terjadi perpisahan antara ayah dan anak



ANGLE

Angle atau sudut pandang bertujuan untuk memberikan fokus visual pada sebuah video animasi, sekaligus membangun makna dan pesan visual dalam suatu adegan. Penggunaan angle yang baik dapat meningkatkan suasana dalam video sehingga pesan visual yang telah dibangun dapat tersampaikan, hal ini sangat penting untuk sebuah animasi dramatis seperti Uripsaver.

Animasi ini menggunakan berbagai macam variasi angle, yaitu sebagai berikut:



Worm's Eye



Top Shot



Over the shoulder



Bird's eye view



Establish Shot



Close Up



Long Shot



Low angle

STORYBOARD

Storyboard merupakan tahapan perancangan visual yang bertujuan sebagai panduan utama dalam proses perancangan animasi. Di tahap ini, naskah dan konsep cerita dituangkan menjadi rangkaian visual yang terstruktur, sehingga alur narasi, pergerakan kamera, karakter, informasi dan ekspresi dapat tersampaikan kepada audiens dengan baik.



SCENE 1 SHOT 1 - EXT. WARUNG MALAM (DOLLY IN)



SCENE 1 SHOT 2 - INT. KOPI DIATAS MEJA MALAM (STILL)



SCENE 1 SHOT 3- INT. JAM MENUNJUKKAN PUKUL 12 MALAM. MALAM (STILL)



SCENE 1 SHOT 4 - EXT. DEGAS MEMBACA DI DEPAN WARUNG. MALAM (DOLLY IN)



SCENE 1 SHOT 5 - INT. RADIO YANG BERBUNYI DAN BERGETAR. MALAM (DOLLY IN)



SCENE 1 SHOT 6 - INT. PAK URIP MELAMUN. MALAM (DOLLY IN)



SCENE 1 SHOT 7 - INT. FOTO DAN PIAGAM DI DINDING. MALAM



SCENE 1 SHOT 8 - INT. PAK URIP MEMANDANG FOTO. MALAM (DOLLY IN)



SCENE 1 SHOT 9 - INT. TANGAN MEMATIKAN RADIO. MALAM (STILL)



SCENE 1 SHOT 10- EXT. DEGAS MEMBACA MALAM (DOLLY IN)



SCENE 1 SHOT 11 - EXT. PAK URIP MENUJU DEGAS. MALAM (OTS)



SCENE 1 SHOT 12 - EXT. PAK URIP MENGUCAPKAN SELAMAT ULANGTAHUN. MALAM (CLOSE UP)



SCENE 1 SHOT 13 - EXT. DEGAS MENJAWAB. MALAM (CLOSE UP)



SCENE 1 SHOT 14 - EXT. SEPIRING RISOL DIATAS MEJA MALAM (CLOSE UP)



SCENE 1 SHOT 15 - EXT. DEGAS MELIHAT KEARAH RISOL. MALAM (CLOSE UP)



SCENE 1 SHOT 16 - EXT. SITUASI DILUAR WARUNG . MALAM (LONG SHOT)



SCENE 1 SHOT 17 - EXT. MAS DION MENCUCI PIRING. MALAM (MEDIUM)



SCENE 1 SHOT 18 - EXT. PAK URIP MASUK KE DALAM WARUNG. MALAM (LONG SHOT)



SCENE 1 SHOT 19 - EXT. TANGAN DION MENGAMBIL RISOL. MALAM (CLOSE UP)



SCENE 1 SHOT 20 - EXT. DION MERANGKUL DEGAS. MALAM (CLOSE UP)



SCENE 1 SHOT 21 - EXT. DEGAS MENJAWAB. MALAM (MEDIUM)



SCENE 1 SHOT 22 - EXT. MAS DION TERDIAM. MALAM (CLOSE UP)



SCENE 2 - TERDENGAR SUARA BENTURAN (TRANSISI)



SCENE 2 SHOT 1 - INT. MAS DION MENGHAMPIRI PAK URIP. MALAM (MEDIUM)



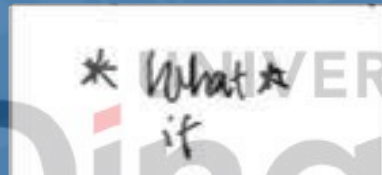
SCENE 2 SHOT 2 - INT. PAK URIP TERBARING TAK MERESPON. MALAM (CLOSE UP)



SCENE 2 SHOT 3 - INT. DION MEMINTA BANTUAN DEGAS. MALAM (CLOSE UP)



SCENE 2 SHOT 4 - INT. DEGAS TERDIAM KAKU DAN MELAMUN. MALAM (CLOSE UP)



SCENE 3 - PIKIRAN DEGAS (TRANSISI)



SCENE 3 SHOT 1 - EXT. SUASANA LANGIT DI SIANG HARI. SIANG (ENVIRONMENT)



SCENE 3 SHOT 2 - EXT. BATU NISAN KUBURAN PAK URIP. SIANG (MEDIUM)



SCENE 3 SHOT 3 - EXT. DEGAS BERDIRI DI DEPAN MAKAM PAK URIP. SIANG (MEDIUM)



SCENE 3 SHOT 4 - FLASHBACK. BAPAK DAN DION MEMBERIKAN NASIHAT (CLOSE UP)



SCENE 3 SHOT 5 - GLITCH ANTARA DEGAS DI KUBURAN DAN DI WARUNG (MEDIUM)



SCENE 2 SHOT 5 - INT. DEGAS BERLARI KE ARAH PAK URIP DAN MAS DION. MALAM (LONG SHOT)



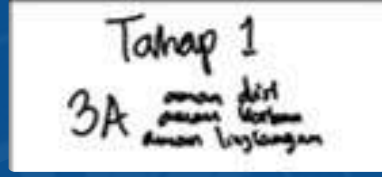
SCENE 2 SHOT 6 - INT. DEGAS MEMERIKSA NADI PAK URIP DI ARTERI KAROTIS. MALAM (CLOSE UP)



SCENE 2 SHOT 7 - INT. DEGAS MEMINTA MAS DION UNTUK MENELPON 119. MALAM (MEDIUM)



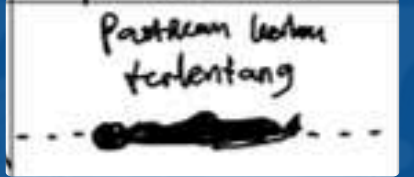
SCENE 2 SHOT 8 - INT. MAS DION MENELPON 119 DI PONSELNYA. MALAM (CLOSE UP)



SCENE 4 SHOT 1 - TAHAP 1, PENJELASAN 3A



SCENE 2 SHOT 9 - INT. MATA DEGAS MEMERIKSA KONDISI SEKITARNYA. MALAM (EXTREME CLOSE UP)



SCENE 4 SHOT 2 - TAHAP 1, PASTIKAN KORBAN TERLENTANG



SCENE 4 SHOT 3 - TAHAP 2, COMPRESSION, LETAK TANGAN DAN DADA KORBAN



SCENE 4 SHOT 4 - PENJELASAN CPR DAN FUNGSINYA



SCENE 2 SHOT 9 - INT. DEGAS MEMANGGIL PAK URIP SEMBARI MELAKUKAN CPR. MALAM (CLOSE UP)



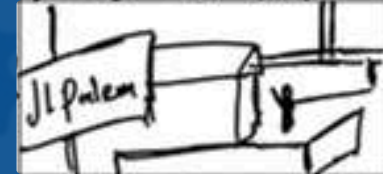
SCENE 4 SHOT 5 - TAHAP 3, AIRWAY DAN PENJELASANNYA



SCENE 4 SHOT 6 - TAHAP 4, BREATHING DAN PENJELASANNYA



SCENE 2 SHOT 10 - INT. TIM MEDIS DATANG DAN MENOLONG PAK URIP. MALAM (CLOSE UP)



SCENE 5 SHOT 1- EXT. TAMPILAN RUMAH PAK URIP DI MASA DEPAN (ENVIRONMENT)



SCENE 5 SHOT 2 - EXT. PERPISAHAN PAK URIP DAN DEGAS. SIANG (CLOSE UP)

UNIVERSITAS
Dinamika



LOGO



Judul Animasi ini adalah Uripsaver yang terdiri dari 2 kata, yaitu Urip dan Saver. "Urip" berasal dari bahasa Jawa yang artinya Hidup dan "Saver" berasal dari bahasa Inggris yang artinya Penyelamat. Jika digabungkan, Uripsaver artinya penyelamat hidup. Logo Uripsaver dirancang simpel dan clean sesuai dengan gaya animasi, logo ini diciptakan menggunakan font "Bitchese" dan terdiri dari 2 warna alternatif selain putih, yaitu kuning dan merah. Pada detail logo uripsaver, terdapat tanda seru sebagai pengganti "i" yang menggambarkan isi animasi ini yang berkaitan dengan peristiwa darurat Henti Jantung.

KEPRIBADIAN

TOKOH

150 cm
43 kg



DEGAS SASTROJO

Penyuka fisika

Pintar

Ekspresif

Remaja lulusan SD (13)

Degas Sastrojo adalah seorang remaja berusia 13 tahun yang putus sekolah karena kendala biaya sekolah pasca 2 tahun terjadinya pandemi di kotanya. Ia menghabiskan waktu sehari-hari membantu ayahnya dan membaca koran, ia sangat suka membaca dan belajar sains fisika, sehingga ia pernah menjuarai lomba fisika nasional tingkat sekolah dasar.



163 cm
81 kg

PAK URIP SASTROJO

Penyayang

Pecinta kopi

Sederhana

Pengusaha warkop (58)

Mengalami PHK 2 tahun lalu karena covid, Pak Urip mulai berjualan kopi dan minuman hangat hingga larut malam disetiap harinya. Itu tidak membuat Pak Urip Sastrojo kelelahan, ia melakukannya dengan bahagia. Di Warkop dalam gang yang ia besarkan di kota Surabaya, disitu pula ia mendidik anaknya, Degas, dan sepupunya Dion Jatora yang pindah dari Semarang. Pak Urip bercita-cita untuk membesarkan warung kopinya dan kedua putranya menjadi pemuda yang sukses.



169 cm
62 kg

MAS DION JATORA

Rajin

Inisiatif

Peduli

Penjaga warkop (27)

Mas Dion adalah pemuda berusia 27 tahun, ia merupakan seorang lulusan SMP yang ditinggal kedua orangtuanya sejak 8 tahun karena meninggal dalam insiden henti jantung. Mas Dion sangat menyukai klub sepakbola "Celtic FC" dan kegiatan sehari-hari membantu pak Urip menjaga warung setiap hari, menjadi cara balas budi nya kepada Pak Urip yang membesarkannya sejak ia 8 tahun.



LATAR CERITA

Latar Cerita berisi tempat, waktu dan suasana pada suatu cerita yang bertujuan untuk memberikan kesan dan informasi yang mendukung berjalannya suatu cerita. Pada Animasi Uripsaver ini, perancang membuat 3 latar tempat utama yang akan ditampilkan pada animasi ini, yaitu:



WARKOP

Warkop adalah lokasi di masa kini, dimana Pak Urip, Degas dan Mas Dion menjalani kehidupan sehari-hari. Di warkop pula mereka tinggal, sambil menjalankan usaha kecil untuk kebutuhan mereka sehari-hari.



MAKAM

Makam adalah tempat suatu perandaian apabila Degas tidak segera melakukan CPR dan membiarkan ayahnya mati akibat henti Jantung. Pada animasi ini, makam bukan lokasi alur utama, namun lokasi perandaian.



RUMAH

Rumah adalah tempat tinggal Pak Urip dan Degas di masa depan. Karena umur pak Urip yang panjang, Degas dan Mas Dion memulai hidup baru yang lebih layak.



KONSEP AUDIO

EFEK SUARA

Efek Suara bertujuan untuk memberikan kedalaman suasana pada animasi sehingga pesan atau suasana dapat tersampaikan. Dibawah ini adalah beberapa efek suara dan musik utama yang digunakan oleh Perancang.



(Sound effect)

Wind
Inchandney

Sound effect berjudul "Wind" diciptakan oleh Inchandney, memberikan kesan tengah malam kota yang dingin dan sepi.



(Sound effect)

Birds
Dibko

Sound effect berjudul "Birds" oleh Dibko memberikan kesan pagi yang cerah dan baik, digunakan untuk latar makam dan rumah karakter utama di masa depan.



(Sound effect)

City Night
Klankbeeld

Sound effect berjudul "City Night" yang diciptakan oleh Klankbeeld memberikan kesan tengah malam kota, gempa riuh kota ditengah malam.



(Sound effect)

Motor Sound
Hafiz78

Sound effect berjudul "Motor Sound" oleh Hafiz78 memberikan kesan gang yang ditinggali oleh banyak warga.

MUSIK

Efek Suara bertujuan untuk memberikan kedalaman suasana pada animasi sehingga pesan atau suasana dapat tersampaikan. Dibawah ini adalah beberapa efek suara dan musik utama yang digunakan oleh Perancang.



(Music)

Sad Piano

Zhr

Instrumental musik berjudul "Sad Piano" diciptakan oleh Zhr merupakan musik non-copyright yang dapat diakses [freesound.org](https://www.freesound.org)

Sad - 45 BPM (Slow)
Piano



(Music)

Rush

Serge Quadrado

Instrumental musik piano berjudul "Rush" diciptakan oleh Serge Quadrado, musik non-copyright ini dapat diakses di [freetouse.com](https://www.freetouse.com).

Rush- 118 BPM (fast)
Piano solo



(Composed Music)

Tears that never fall

Dionisius Sipulung

Instrumental musik dan strings ini berjudul "Tears that Never Fall" diciptakan oleh Dionisius Sipulung, dan menjadi soundtrack utama pada animasi Uripsaver.

Goodbye - 60 BPM (Slow)
Piano and strings



DESKRIPSI

KARYA

Uripsaver (2026)

Uripsaver adalah sebuah animasi 2 dimensi yang bergenre Slice of life dan science, tercipta dari sebuah keyword “Compelling” yang artinya mempengaruhi, atau memaksa. Karya animasi ini membahas pentingnya tindakan CPR untuk dilakukan pada situasi kegawatdaruratan dan pentingnya inisiatif untuk menolong sesama, sekaligus merupakan animasi edukasi untuk remaja berusia 12-15 tahun.

Karya ini berdurasi sekitar 5 menit dengan sound effect dan 1 official soundtrack berjudul “Tears That Never Fall” berukuran 16:9 landskap, beresolusi 1080p dan nantinya akan tayang di Youtube. Gaya ilustrasi ini adalah kartun dan simpel dan terdiri dari 3 karakter yaitu Degas (Karakter utama), Urip dan Mas Dion (Karakter pendamping). Konsep warna pada animasi ini menggunakan warna-warna kontras seperti merah, hijau dan jingga yang kebiru-biruan, guna menggambarkan suasana malam agar terlihat lebih menarik dan dramatis. Animasi ini beralur maju-mundur, terdapat situasi perandaian jika karakter utama bertindak CPR dan tidak menunggu.

Kiranya Uripsaver dapat menjadi sebuah media untuk remaja berusia 12-15 tahun yang dapat meningkatkan pengetahuan mereka terkait CPR dan meningkatkan inisiatif mereka untuk membantu sesama.

SINOPSIS

CERITA

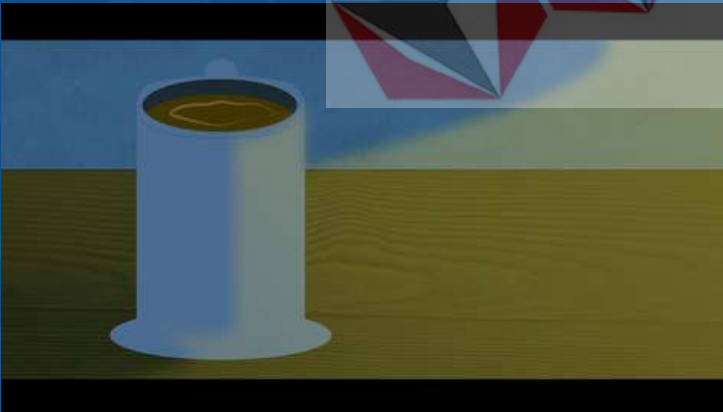
Dua tahun pasca terjadinya pandemi, Pak Urip terpaksa di PHK dan kini membuka warung kopi sederhana di gang rumahnya. Bersama Degas dan Dion, Ia menjalani hari-hari membuka warung hingga tengah malam untuk memenuhi kebutuhan ekonomi. Suatu ketika, Urip mengalami henti jantung saat membersihkan warungnya, namun bagaimanakah Degas dan Dion mampu menyelamatkannya dari kematian?



FINAL SCENE



SCENE 1 SHOT 1 - EXT. WARUNG
MALAM (DOLLY IN)



SCENE 1 SHOT 2 - INT. WARUNG (STILL)

Terlihat dari kejauhan sebuah warung kopi dengan banner bertuliskan "Warkop Pak Urip. Warung kopi yang terletak di dalam sebuah gang, terdapat 3 orang yang sedang berada disana, melakukan berbagai aktivitas. Warung berlokasi dikelilingi oleh ruko-ruko tinggi dan pohon lebat dibelakangnya. Terdengar suara voice over dari Pak Urip yang menceritakan tentang masa lalunya "Sebentar lagi anakku ulang tahun, aku teringat era pandemi telah berakhir, aku dan anakku membangun warung kopiku"

UNIVERSITAS
Dinamika

Segelas mug kopi coklat yang terlihat seperti baru saja diaduk dan diletakkan diatas sebuah meja kayu, dengan cahaya lampu warung yang setengah menyinarinya. Terdengar juga voice over Pak Urip "Banyak hal yang aku tidak bisa atasi; Degas, anakku satu-satunya tidak melanjutkan SMPnya karena kondisi keuanganku. Dion, keponakanku yang ditinggal orang tuanya sejak usia 8 tahun sekarang tinggal bersamaku"

FINAL SCENE



**SCENE 1 SHOT 3- INT. WARUNG
MALAM (STILL)**

Sebuah jam hijau menunjukkan detik waktu yang terus berjalan, waktu menunjukkan hampir pukul 12 malam untuk memulai hari yang baru.



**SCENE 1 SHOT 4 - EXT. DEPAN WARUNG MALAM
(DOLLY IN)**

UNIVERSITAS
Dinamika

Terlihat dari kejauhan seorang anak berbaju merah yang sedang duduk, terlihat juga radio dan segelas mug kopi yang diletakkan diatas meja kayu warung kopi.

FINAL SCENE



SCENE 1 SHOT 5 - INT. WARUNG
MALAM (DOLLY IN)



SCENE 1 SHOT 6 - INT. WARUNG
MALAM (DOLLY IN)

Sebuah radio yang bergetar dan menyampaikan sebuah berita dini hari tentang "seorang remaja yang bangkit menjadi milioner karena usaha warung kopi setelah 2 tahun terjadinya pandemi". Radio terletak diatas meja, berwarna abu abu dan cahaya lampu warung setengah menyinarinya.

UNIVERSITAS
Dinamika

Pak Urip mengenakan pakaian abu-abu dengan kacamata kecil, ia terlihat dengan kumis yang lebat dan rambutnya yang pendek. Pak Urip sedang melamun memikirkan sesuatu sambil menatap ke arah Degas dengan kain berwarna kuning di lehernya. Terlihat latar belakang dalam buram yang menampilkan saset minuman dan kopi yang tergantung, terdapat teko dan lemari kecil.

FINAL SCENE



SCENE 1 SHOT 7 - INT. WARUNG
MALAM (STILL)



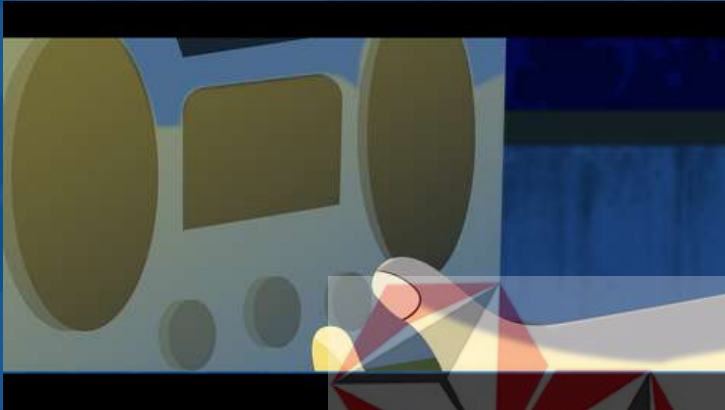
SCENE 1 SHOT 8 - INT. WARUNG
MALAM (DOLLY IN)

Terlihat beberapa foto dan piagam yang digantung di layar. Dari sisi kiri, terlihat sebuah piagam penghargaan milik Degas Sastrojo sebagai Juara 1 Olimpiade Fisika Nasional Tingkat Dasar, dibawahnya terdapat foto Degas memegang piala dengan seragam SD bersama Dion dan Pak Urip. Terdapat foto masa lalu pak Urip saat masih bekerja menjadi barista, terdapat foto Dion, lukisan starry night, ilustrasi kopi, pemandangan dan segelas kopi.

UNIVERSITAS
Dinamika

Foto dan piagam terletak di dinding, sebelah kanan dari meja warung kopi. Pak Urip terlihat memperhatikan gambar dan foto foto tersebut. Ia terlihat murung dan merasakan sedikit sedih. Terdengar suara voice over pak Urip "meskipun aku di-PHK di tempat aku bekerja, sehingga kami hidup sederhana. Tetapi kami masih tetap bisa hidup dari warung kopiku"

FINAL SCENE



SCENE 1 SHOT 9 - INT. WARUNG
MALAM (STILL)

Sebuah radio yang sedang menyampaikan berita ekonomi, beberapa detik kemudian seseorang mematikan radio tersebut.



SCENE 1 SHOT 10- EXT. DEPAN WARUNG
MALAM (DOLLY IN)

UNIVERSITAS
Dinamika

Seorang remaja bernama Degas Sastrojo sedang membaca koran, ia terlihat serius dan sedang fokus pada koran tersebut. Ia duduk di luar warung, diatas meja dalam kondisi area yang agak redup.

FINAL SCENE



SCENE 1 SHOT 11 - EXT. DEPAN WARUNG
MALAM (OVER THE SHOULDER)



SCENE 1 SHOT 12 - EXT. DEPAN WARUNG
MALAM (CLOSE UP)

Pak Urip keluar dari warung kopinya dan ia membawa sebuah piring menuju ke arah Degas yang sedang duduk di meja luar warung. Pak Urip mengucapkan selamat ulangtahun kepada Degas sembari berjalan dengan wajah yang riang.

UNIVERSITAS
Dinamika

Pak Urip dengan senyuman mengucapkan ulang tahun kepada Degas, ia juga mendoakan degas agar semakin pintar dan berakhlak.

FINAL SCENE



SCENE 1 SHOT 13 - EXT. DEPAN WARUNG
MALAM (CLOSE UP)

Degas merespon dengan wajah yang sedikit murung, sembari mengucapkan terimakasih. Setelah itu ia kembali fokus pada koran yang sedang ia baca.



SCENE 1 SHOT 14 - EXT. DEPAN WARUNG
MALAM (CLOSE UP)

Tangan pak Urip yang sedang menaruh sepiring risol diatas meja kayu yang terletak di depan Degas. Ia seperti menghadahi Degas dengan risol tersebut, karena Degas sangat menyukai Risol buatan Pak Urip.

UNIVERSITAS
Dinamika

FINAL SCENE



SCENE 1 SHOT 15 - EXT. DEPAN WARUNG
MALAM (DOLLY IN)

Terlihat Degas yang sedang duduk didepan meja sambil membaca koran, ia tidak tertarik dengan risol yang diberikan pak Urip. Namun, ia memperhatikan sekilas risol tersebut.



SCENE 1 SHOT 16 - EXT. POJOK GANG JALAN
MALAM (LONG SHOT)

UNIVERSITAS
Dinamika

Terlihat warung dari sudut jalan gang dibalik dinding berbatu bata merah. Pada situasi ini, pak Urip memanggil Dion untuk makan risol bersama dengan Degas.

FINAL SCENE



SCENE 1 SHOT 17 - EXT. DEPAN WARUNG
MALAM (MEDIUM)



SCENE 1 SHOT 18 - EXT. DEPAN WARUNG
MALAM (LONG SHOT)

Mas Dion yang sedang mencuci piring dipanggil oleh Pak Urip untuk menikmati risol bersama Degas. Dengan singlet hijau bertuliskan "Celtic", ia melihat ke arah Pak Urip dan Degas.

UNIVERSITAS
Dinamika

Pak Urip kembali masuk ke dalam warung, dari bayangan buram terlihat Mas Dion yang sedang memperhatikan Degas, ia sadar bahwa Degas tidak sedang dalam keadaan bahagia.

FINAL SCENE



SCENE 1 SHOT 19 - EXT. DEPAN WARUNG
MALAM (CLOSE UP)



SCENE 1 SHOT 20 - EXT. DEPAN WARUNG
MALAM (CLOSE UP)

Mas Dion mencoba untuk mencairkan suasana dengan mengambil 1 risol yang terletak diatas meja, lalu menghampiri Degas yang sedang duduk membaca koran. Degas memperhatikan mas Dion yang sedang menuju ke arahnya dengan wajah yang tidak antusias.

UNIVERSITAS
Dinamika

Mas Dion menghampiri Degas dan merangkulnya, namun Degas tidak merespon apa-apa. Sembari memegang risol di tangan kirinya, mas Dion mengucapkan selamat ulangtahun ke Degas dan menanyakan harapan Degas di usianya yang baru.

FINAL SCENE



SCENE 1 SHOT 21 - EXT. WARUNG
MALAM (MEDIUM)

Degas merespon pertanyaan dari Dion bahwa ia ingin bersekolah lagi seperti dahulu, jawabannya terdengar tidak antusias dan matanya bergetar seperti hendak menangis.



SCENE 1 SHOT 22 - EXT. WARUNG
MALAM (CLOSE UP)

Mas Dion mendengar respon dari Degas dan ia ditanya "emangnya mas gak pengen sekolah lagi?". Dion mendengar respon tersebut dan ia terdiam, menutup matanya dan tidak tahu ingin menjawab apa.

FINAL SCENE



Didalam warung, terdengar suara dentuman, seperti ada sesuatu yang terjatuh. Pada scene ini, layar animasi fade out.

SCENE 2 - (TRANSISI)



SCENE 2 SHOT 1 - INT. WARUNG
MALAM (MEDIUM)

UNIVERSITAS
Dinamika

Mas Dion mendengar suara tersebut langsung menghampiri, ia melihat pak Urip yang sedang tergeletak di lantai, ia memanggil-manggilnya untuk memastikan situasi aman. Namun pada panggilan pertama, pak Urip tidak menunjukkan respon verbal sama sekali.

FINAL SCENE



SCENE 2 SHOT 2 - INT. WARUNG
MALAM (CLOSE UP)

Dari pintu, mas Dion melihat ke arah pak Urip dan memanggilnya lagi, namun masih tidak ada respon verbal yang dilakukan oleh pak Urip. Posisi tubuhnya tidak berubah dan masih terbaring lemas.



SCENE 2 SHOT 3 - INT. WARUNG
MALAM (CLOSE UP)

Mas Dion menghampiri Degas dan mencoba untuk memanggil namanya, dengan mengarahkan tangannya. Ia terlihat panik dan mencoba untuk menyuruh Degas menelpon 119.

UNIVERSITAS
Dinamika

FINAL SCENE



SCENE 2 SHOT 4 - INT. WARUNG
MALAM (CLOSE UP)

Degas terlihat melamun dan ia panik, ia tidak tahu harus berbuat apa dan ia hanya berdiam diri sambil menatap ke arah pak Urip dan Dion yang sedang berada didalam warung.



SCENE 3 SHOT 1 - EXT. MAKAM
SIANG (ENVIRONMENT)

UNIVERSITAS
Dinamika

Suasana siang hari di makam, terlihat langit sangat biru dan cahaya matahari sangat terik.

FINAL SCENE



SCENE 3 SHOT 2 - EXT. MAKAM
SIANG (MEDIUM)

Terlihat sebuah makam Pak Urip dengan bunga berwarna kuning dibawahnya. Nisan kayu tersebut bertuliskan "Urip Sastrojo" dengan tanggal lahir 15 April 1967 dan wafat pada 27 Januari 2024.



SCENE 3 SHOT 3 - DEPAN MAKAM
SIANG (MEDIUM)

Degas berdiri didepan makam pak Urip, ia mengenakan kaos berwarna hitam dan memegang payung. Degas terlihat murung menatap makam tersebut dan ia tidak mengucapkan sepatah-kataupun.

UNIVERSITAS
Dinamika

FINAL SCENE



SCENE 3 SHOT 4 - FLASHBACK
(CLOSE UP)

Degas mengalami flashback dalam ingatannya, ia teringat pada pesan Pak Urip dan Mas Dion tentang kepintaran dan kepandaian dalam mengambil sebuah tindakan.



SCENE 3 SHOT 5 - EXT. GLITCH ANTARA MAKAM
DAN WARUNG
(MEDIUM)

UNIVERSITAS
Dinamika

Ingatan tersebut terus menghantui Degas sehingga ia pun bertindak dan menolong pak Urip dari kejadian tersebut.

FINAL SCENE



SCENE 2 SHOT 5 - INT. WARUNG
MALAM (LONG SHOT)

Mas Dion yang sedang duduk disamping Pak Urip kebingungan, sehingga Degas berlari ke arahnya. Mas Dion terlihat sangat kebingungan dan Degas berlari seperti sedang panik.



SCENE 2 SHOT 6 - INT. WARUNG
MALAM (CLOSE UP)

Pak Urip terlihat tidak sadar, Degas langsung memeriksa kondisi nadinya dengan mengarahkan 2 jarinya pada Arteri karotis Pak Urip yang terletak di leher bagian kanan. Degas tidak merasakan adanya detakan nadi pada leher pak Urip.

FINAL SCENE



SCENE 2 SHOT 7 - INT. WARUNG
MALAM (MEDIUM)

Degas menyadari bapak mengalami henti jantung mendadak, sehingga dengan panik ia menyuruh mas Dion untuk menelpon 119. Degas mencoba untuk tetap tenang dengan menarik nafas dalam lalu melakukan tahap bantuan hidup dasar.



SCENE 2 SHOT 8 - INT. WARUNG
MALAM (CLOSE UP)

UNIVERSITAS
Dinamika

Dion mengiyakan perintah dari degas dan langsung memegang ponselnya, lalu ia menelpon 119 di telepon darurat dengan cepat.

FINAL SCENE

TAHAP 1

3A Aman diri
Aman korban
Aman lingkungan

Dibagian ini, Degas menjelaskan tahap 3A, yaitu tahap Aman Diri, Aman Korban dan Aman Lingkungan. Tahap ini diharuskan untuk memperhatikan kondisi sekitar diri dan korban, memastikan tidak ada genangan air atau benda tajam.

SCENE 4 SHOT 1 - TAHAP 1, PENJELASAN 3A



SCENE 2 SHOT 9 - INT. WARUNG
MALAM (EXTREME CLOSE UP)

UNIVERSITAS
Dinamika

Degas memeriksa kondisi sekitarnya, memastikan kondisi kondusif untuk melakukan CPR dan tidak ada halangan.

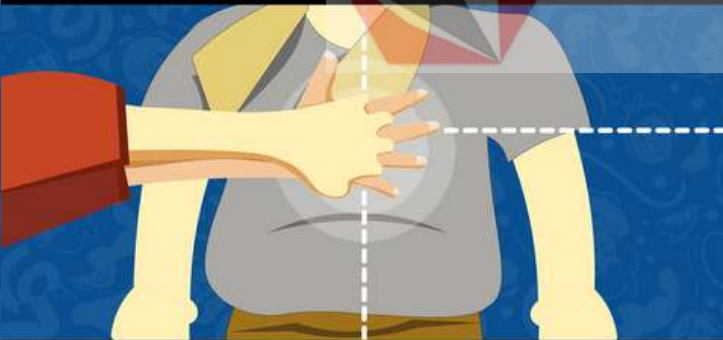
FINAL SCENE

**KORBAN terlentang
di permukaan rata**



Degas menjelaskan bahwa korban harus tidur terlentang di posisi lantai yang rata.

**SCENE 4 SHOT 2 - TAHAP 1, PASTIKAN KORBAN
TERLENTANG**



**SCENE 4 SHOT 3 - TAHAP 2, COMPRESSION, LETAK
TANGAN DAN DADA KORBAN**

Degas mempraktekkan bagaimana cara mengunci tangan dengan baik, posisi tangan yang baik sebelum melakukan CPR, dan menjelaskan peran bagian telapak tangan yang baik untuk dilakukannya kompresi dada.

UNIVERSITAS
Dinamika

FINAL SCENE



SCENE 4 SHOT 4 - TAHAP 2, COMPRESSION, LENGAN VERTIKAL

Degas mempraktekkan bagaimana seharusnya posisi siku pada saat melakukan kompresi, yaitu posisi lengan harus sejajar dengan bahu dan dada korban.

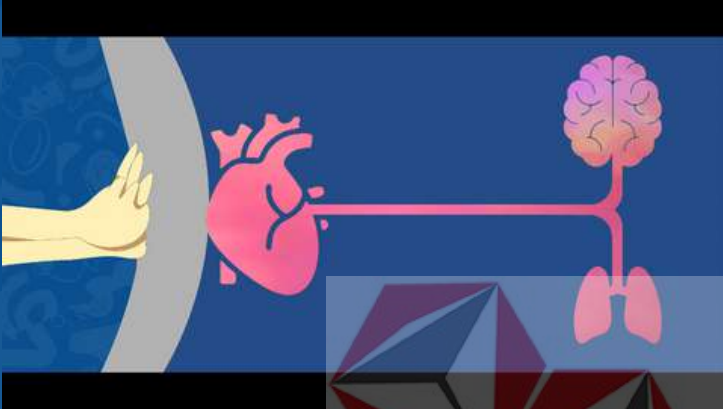


SCENE 4 SHOT 5 - PENJELASAN TENTANG CPR

UNIVERSITAS
Dinamika

Degas menjelaskan teknik CPR, yang merupakan singkatan dari Cardiopulmonary Resuscitation atau Kompresi dada atau Resusitasi Jantung Paru. Teknik yang harus dilakukan dengan 100-120 BPM atau setara beat yang ada pada lagu baby shark (Pinkfong) atau Stayin' Alive (Bee Gees)

FINAL SCENE



SCENE 4 SHOT 6 - CARA KERJA CPR MENGALIRKAN DARAH KE OTAK DAN ORGAN

Ilustrasi bagaimana kompresi dada berperan sebagai pengganti ventrikel (pemompa jantung) untuk mengalirkan darah ke otak dan organ vital, dan juga memperlihatkan kedalaman 5 cm yang harus dilakukan pada tahap kompresi.



SCENE 2 SHOT 10 - WARUNG MALAM (MEDIUM)

UNIVERSITAS
Dinamika

Degas berteriak dan menghitung tempo kompresi "tu, wa, ga, pat" dan berharap ayahnya dapat hidup kembali. Degas melakukan kompresi didalam warung.

FINAL SCENE

TAHAP 3 AIRWAY

Catatan:
Lakukan finger sweep
jika terdapat halangan
pada jalur pernafasan
korban yang terlihat



Degas melakukan tahap Airway, dimana ia membuka mulut korban, tangan kiri pada dagu dan tangan kanan pada hidung bagian atas mulut korban, lalu ia mencoba untuk mengambil penghalang yang menghalangi jalur pernafasan korban pada renggorokannya.

SCENE 4 SHOT 7 - CARA MELAKUKAN TAHAP 3, AIRWAY.

TAHAP 4 Breathing



Degas mencoba memberikan nafas buatan pada pak Urip dengan melakukan tiupan dari mulutnya kepada mulut pak Urip. Degas mencontohkan bagaimana menolong korban dengan menggunakan kain (perantara).

SCENE 4 SHOT 8 - TAHAP 4, BREATHING

FINAL SCENE



SCENE 2 SHOT 11 - DEGAS MELAKUKAN CPR DAN BERTERIAK. MALAM (MEDIUM)

Degas berteriak dan memohon agar nadi bapaknya kembali berdetak. Ia terus melakukan kompresi dan melihat kearah bapaknya.



SCENE 2 SHOT 12 - PAK URIP TIDAK SADAR DAN AMBULANS TIBA. MALAM (CLOSE UP)

Degas mencoba memberikan nafas buatan pada pak Urip dengan melakukan tiupan dari mulutnya kepada mulut pak Urip. Degas mencontohkan bagaimana menolong korban dengan menggunakan kain (perantara).

UNIVERSITAS
Dinamika

FINAL SCENE



Terlihat sebuah palang hijau bertuliskan Jl. Palem yang menggambarkan sebuah lokasi baru yang terletak dalam sebuah kompleks perumahan.

SCENE 5 SHOT 1 - EXT. RUMAH DI MASA DEPAN. PAGI (ESTABLISH SHOT)



SCENE 5 SHOT 2 - EXT. DEPAN RUMAH PAK URIP. PAGI (ESTABLISH SHOT)

UNIVERSITAS
Dinamika

Terlihat siluet dari jauh, Degas di usianya yang ke 36 tahun mulai bekerja dan ia menuju ke luar rumah besar miliknya dan keluarganya.

FINAL SCENE



SCENE 5 SHOT 3 - EXT. RUMAH
PAGI (CLOSE UP)

Terlihat sebuah badge di kanan bertuliskan "Degas Sastrojo" dimana Degas sudah bekerja dan mengenakan seragam yang rapi.



SCENE 5 SHOT 4 - EXT. RUMAH
PAGI (CLOSE UP)

Tangan Degas melambai dan berpisah dengan Pak Urip yang tinggal di rumah tersebut.

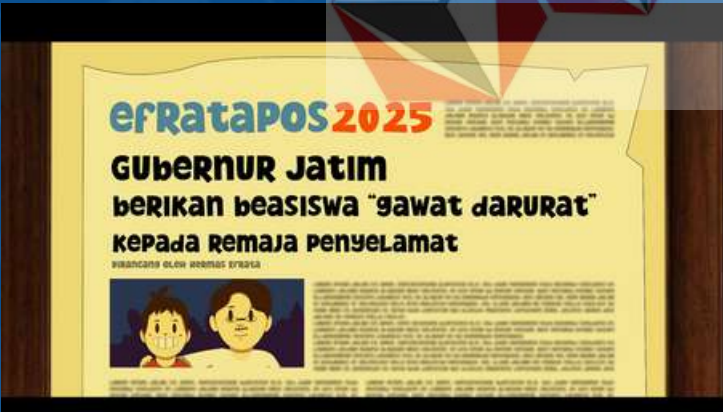
UNIVERSITAS
Dinamika

FINAL SCENE



Pak Urip sudah tua dan melihat kearah Degas yang berangkat, ia terlihat tersenyum kecil dan merasa bahagia.

SCENE 5 SHOT 7 - INT. RUMAH
PAGI (CLOSE UP)



Terlihat sebuah koran lama dari 2025 yang memperlihatkan judul "Gubernur Jatim berikan beasiswa "gawat darurat" kepada remaja penyelamat yang menampilkan Degas dan Gubernur tersebut. Berita ini dipasang dalam sebuah bingkai kayu dan terlihat sudah usang.

SCENE 5 SHOT 8 - INT. RUMAH
PAGI (CLOSE UP)

UNIVERSITAS
Dinamika

MEDIA PENDUKUNG



BUKU PANDUAN A6



STIKER

TOPI



X-BANNER





TUMBLER

KEYCHAIN



BIODATA

Perancang bernama Hermas Efrata Sipulung, ia lahir pada tahun 2004 di Kota Samarinda, Kalimantan Timur. Perancang menempuh pendidikan di jurusan Desain Komunikasi Visual, Fakultas Desain dan Industri Kreatif, Universitas Dinamika selama 3.5 tahun yaitu dari tahun 2022 hingga 2026. Ia memiliki ketertarikan pada dunia visual seperti grafis, sinematografi, dan ilustrasi tradisional. Selain itu, ia juga aktif dalam kegiatan sosial, kepemudaan dan pengembangan diri.



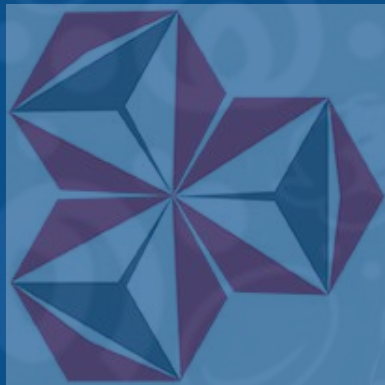
herefrathas



herefrathas@gmail.com



UNIVERSITAS
Dindamika



UNIVERSITAS
Dinamika